

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian dapat dilakukan sesuai harapan yang diinginkan (Nursalam, 2017)

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Korelatif* yang mengkaji hubungan antara variabel (Nursalam,2017). Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam,2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian (Notoadmodjo, 2018). Tempat penelitian dilakukan di Universitas Sahid Usahid Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian dilakukan (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam,2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa alih jenjang Jurusan Keperawatan tingkat akhir di Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta khususnya mahasiswa ahli jenjang yang berjumlah 69 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek dalam penelitian melalui sampling yang harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Nursalam,2017). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa alih jenjang jurusan keperawatan kelas B42, B43 dan B44 Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + (69 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{69}{1 + (69 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 0,0975}$$

$$n = \frac{69}{1,0975}$$

$$n = 58,84$$

$$n = 59$$

Keterangan:

n= perkiraan besar sampel

N= perkiraan besar populasi

e= Tingkat kesalahan yang dipilih (e = 5% atau 0,05)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara mengambil sampel dari populasinya dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang diteliti (Nasir dkk, 2011). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling* dimana peneliti

menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2017).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan
- 2) Mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi)
- 3) Mahasiswa alih jenjang

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak aktif dalam perkuliahan
- 2) Mahasiswa yang sedang cuti akademik
- 3) Mahasiswa yang tidak menyusun tugas akhir (skripsi)
- 4) Mahasiswa reguler

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoadmojo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independent*: Tingkat Stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir
2. Variabel *Dependent* : Pemahaman Perkuliahan Sistem *ONLINE* ditengah pandemi COVID-19

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan, artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi tersebut. Karakteristik yang dapat (diukur) itulah yang merupakan definisi operasional. Pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam,2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir	Suatu perasaan yang dialami mahasiswa keperawatan tingkat akhir saat menghadapi tekanan dimana perkuliahan hanya dilakukan secara daring/ <i>Online</i> tanpa <i>lab skill</i> dan harus menyelesaikan berbagai tugas termasuk tugas akhir	Kuesioner Instrumen <i>Depresion Anxiety Stres Scale</i> (DASS)	1. Nilai (normal); 2. Nilai (ringan); 3. Nilai (sedang); 4. Nilai (berat); 5. >120 (sangat berat)	Ordinal
Perkuliahan Sistem <i>Online</i> ditengah pandemi COVID-19	Proses perkuliahan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini internet dengan berbagai media (<i>platform</i>) sebagai bagian dari kebijakan pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19	Kuesioner perkuliahan sistem <i>Online</i> dengan model skala Likert	1. Tidak mengerti bila nilai = 0-55% (nilai 0-45) 2. Cukup mengerti: 56-70% (nilai 45-110) 3. Mengerti 71-75% 4. Sangat mengerti 76-100%(111-144)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018).

1. *Informed Consent* adalah surat kesediaan menjadi sampel (responden) penelitian

2. Instrumen tingkat stres

Instrumen yang digunakan pada variabel tingkat stres adalah kuesioner *Depression Anxiety Stres Scale 42* (DASS 42) dari Lovibon dan Lovibon, 1995. Instrumen DASS merupakan kuesioner baku dengan 42 aspek penilaian. DASS adalah seperangkat skala subjektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stres (Nursalam, 2017).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner DASS 42

Dimensi	Indikator	No Soal
Depresi	1. Tidak ada perasaan positif	3
	2. Tidak bisa berkembang	5
	3. Tidak ada harapan	10,37
	4. Sedih, murung, tertekan	13,26
	5. Tidak ada minat	16
	6. Orang yang tidak berharga	17
	7. Hidup tak berguna dan berarti	21,34,38
	8. Tidak mendapat kesenangan	24
	9. Tidak antusias	31
	10. Sulit berinisiatif	42
	11. mulut kering	2
	12. Sesak nafas	4
	13. sering gemetar	7,41
	14. Berada di situasi cemas	9
Kecemasan	1. Pusing	15
	2. Berkeringat tanpa sebab	19
	3. ketakutan	20,36
	4. Sulit menelan	23
	5. Sadar akan aksi gerak jantung	25

	6. Dekat dengan kepanikan	28,4
	7. Tidak berdaya	30
	8. Jengkel pada hal yang kecil	1,11,18
	9. Reaksi berlebihan	6
	10. Sulit rileks	8,22,29
	11. Energi yang terbuang percuma	12
Stress	1. Tidak sabaran	14
	2. Menjengkelkan bagi orang lain	27
	3. Sulit mentolelir gangguan	32,35
	4. Tegang	33
	5. Gelisah	39

Tingkatan stres pada instrumen ini berupa normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat. *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS)* terdiri dari 42 item, mencakup depresi, kecemasan dan stress . Jumlah skor dari pernyataan item tersebut, memiliki makna 0-29 (normal); 30-59 (ringan); 60-89 (sedang); 90-119 (berat); >120 (sangat berat) (Nursalam, 2017).

3. Instrumen Pemahaman Perkuliahan sistem *Online*

Instrumen pada variabel pemahaman perkuliahan sistem *Online* menggunakan kuesioner pemahaman perkuliahan sistem *Online* yang dibuat oleh peneliti melalui uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini terdiri dari 36 item mencakup respon mahasiswa terhadap pemahaman perkuliahan sistem *Online* dalam hal ini penggunaan media dalam perkuliahan daring/*Online*.

Kuesioner pemahaman perkuliahan sistem *Online* menggunakan skala Likert. Kuesioner ini berupa empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan dibuat dalam dua tipe, yaitu:

a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif terhadap obyek, alternatif jawabannya adalah:

- 1) Sangat Setuju (SS) bernilai 4
- 2) Setuju (S) bernilai 3
- 3) Tidak Setuju (TS) bernilai 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

b. Sifat *Unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap obyek, alternatif jawaban yang diberikan dalam bentuk angket jawaban adalah:

- 1) Sangat Setuju (SS) bernilai 1
- 2) Setuju (S) bernilai 2
- 3) Tidak Setuju (TS) bernilai 3
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4

Tabel 3.3 Kisi - kisi Kuesioner Perkuliahan Sistem *Online*

Indikator	Nomor Item Penilaian		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Zoom</i>	1, 2,	3	3
<i>Google Meet</i>	4,5 6	7, 8	5
<i>Google Classroom</i>	9, 10	11	3
<i>WAG</i>	12, 13 ,14	15	4
<i>E-Learning</i>	16 ,17	18	3
<i>Edmodo</i>	19, 20	21, 22	4
<i>V-Class</i>	23	24, 25	3
<i>Webinar</i>	26		1
<i>Skype</i>	27,28,29	30,31	5
<i>Webex</i>	32	33	2
<i>Schoology</i>	34, 35,	36	3
	Total		36

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan kuesioner penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner perkuliahan sistem *Online* karena disusun oleh peneliti, sedangkan kuesioner

tingkat stres tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena merupakan kuesioner yang sudah baku.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur akurasi pengukuran yang dilakukan benar-benar mengukur apa yang sebenarnya diukur (Azwar, 2015). Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas kuesioner perkuliahan online dilakukan di kampus Stikes Estu Utomo Boyolali Jurusan Keperawatan terhadap 20 sampel. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Hidayat, 2011).

Dari uji tersebut diperoleh 19 item kuesioner yang nilai r hitung dibawah nilai r tabel 0,444 sehingga disimpulkan dari 55 item kuesioner yang di uji validitas, hanya 36 item kuesioner yang valid dengan rentang nilai r hitung 0,459-0,922. Dan berdasarkan keputusan peneliti, 19 item kuesioner yang tidak valid tidak kemudian *didrop out* (hasil terlampir).

Uji validitas stres DASS 42 tidak dilakukan karena sudah valid dan banyak dilakukan uji validitas pada DASS 42. Penelitian Muttaqin (2021) *Psychometric properties of the Indonesian version of the Depression Anxiety Stress Scale: Factor structure, reliability, gender, and age measurement invariance*. Hasil uji validitas pada sub depresi sebesar ($r = 0,872$), sub kecemasan diperoleh nilai ($r = 0,782$), sub variabel stress ($r = 0,791$), nilai reliabilitas pada depresi = 0,872, kecemasan = 0,806 dan stres = 0,816.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan tes and *retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2013). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach*. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $\alpha > 0,600$. Hasil dari uji ini diperoleh nilai 0,931 yang artinya soal reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian karena memiliki nilai di atas nilai $\alpha > 0,600$ (hasil terlampir).

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti meminta ijin penelitian dari pihak fakultas yang diajukan kepada Rektor Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (surat persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, bila responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar

persetujuan dan bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar tersebut dan diberikan kode cukup diberikan inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian

I. Analisa Penelitian

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun kedalam pola agar isi - isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan - tahapan dalam pengolahan data yaitu antara lain:

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2011) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data sebagai berikut:

a. **Memeriksa Data (*editing*)**

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari editing sendiri bersifat koreksi yaitu untuk

menghilangkan kesalahan - kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka - angka atau huruf - huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada proses ini peneliti memberikan nilai pada masing - masing jawaban kuesioner penelitian.

c. *Scoring*

Pada kegiatan ini, penilaian data dengan memberikan skor pada instrumen yang digunakan.

d. *Tabulating*

Kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokan data dalam bentuk tabel menurut sifat - sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah dianalisa.

e. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

f. *Cleaning*

Kegiatan ini peneliti akan membuang data - data yang tidak relevan.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk menjawab hipotesis penelitian tersebut digunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. *Analisa Univariat*

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

analisis *univariat* ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = besarnya presentase

n = jumlah skor responden

N = jumlah skor maksimal dari item

Analisis univariat terdiri dari tingkat stres dengan perkuliahan sistem online yang ditampilkan dalam bentuk tabel berisikan jumlah responden dan persentase

b. *Analisa Bivariat*

Analisa data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen / terikat dan variabel independen /bebas (Sugiyono,2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik kolerasi *Rank Spearman* memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1.

Sebagai berikut:

1) Angka 0-0,5 = Korelasi lemah

2) Angka > 0,5-0,7 = Korelasi kuat

3) Angka $> 0,7$ -mendekati 1 = Korelasi sangat kuat (Sugiyono, 2018)

Signifikansi hasil kolerasi berdasarkan probabilitas:

Keputusan uji adalah:

H_0 diterima jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05

H_0 ditolak jika nilai *p-value* lebih kecil atau sama dengan 0,05

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Permulaan

Pada tahap permulaan, langkah - langkah yang dilakukan peneliti adalah: mencari fenomena kasus yang layak diteliti kemudian menentukan judul, setelah itu judul diajukan dan judul disetujui, tahap ini dilakukan pada bulan Agustus - September tahun 2020.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, langkah - langkah yang diambil adalah:

- a. Awalnya peneliti meminta izin untuk mengambil data awal pada bagian Jurusan Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta dengan memasukan surat permohonan izin studi pendahuluan yang ditujukan pada Rektor Usahid Surakarta pada bulan Oktober tahun 2020.
- b. Setelah mendapatkan jawaban dari surat studi pendahuluan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan observasi pada beberapa mahasiswa terkait tingkat stres dan perkuliahan

sistem Online ditengan Pandemi COVID-19 pada bulan Oktober tahun 2020.

- c. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur dengan mencari buku - buku, referensi jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian
- d. Peneliti mempersiapkan kuesioner dan peneliti menyelesaikan proposal pada bulan November - Maret tahun 2021
- e. Ujian proposal pada bulan April 2021
- f. Proposal direvisi pada bulan April - Mei 2021
- g. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada bulan Agustus 2021, Uji validitas menggunakan *Google Form*. Hasil uji validitas kuesioner perkuliahan sistem *online*, dari 55 item soal, 36 dinyatakan valid, 19 item soal tidak valid dan *drop out*. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus alpha cronbach. Kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha $>0,600$. Hasil dari uji ini diperoleh nilai alpha 0,931 artinya soal reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Oktober 2021, langkah - langkah yang diambil peneliti dalam pengumpulan data adalah:

- a. Sebelumnya peneliti memasukan surat ijin penelitian pada Rektor Usahid Surakarta dan telah disetujui
- b. Peneliti mengambil sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*

- c. Peneliti menghubungi ketua kelas untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta mereka untuk memberitahukan kepada mahasiswa maksud dan tujuan melalui fasilitas aplikasi Whatsapp group.
- d. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada mahasiswa (responden) tentang tujuan peneliti melalui WhattsUp Group.
- e. Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi secara langsung. Dengan cara dibagikan ke tempat kerja responden dan dikampus saat responden ada dikampus.
- f. Penelitian ini berlansung dari tanggal 1-8 Oktober 2021
- g. Peneliti meneliti memeriksa jawaban kuesioner hingga memastikan kuesioner telah terisi lengkap.

4. Tahap Pelaporan

Setelah dilakukan penelitian dan semua data yang didapatkan peneliti terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengolahan data sesuai metode yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti membuat hasil laporan lalu dikonsulkan kembali ke dosen pembimbing I dan pembimbing II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan peneliti sampai menetapkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi yang dilakukan pada bulan November 2021.

